

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

STUDENT DIFFICULTY FACTORS OF LEARNING STATICS IN ARCHITECTURE ENGINEERING SEYEGAN VOCATIONAL SCHOOL

Oleh: Ferry Pradana Kurniawan, FT. Universitas Negeri Yogyakarta
Email: ferrykurniawan.kurniawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Seyegan disebabkan: (1) Faktor internal yang secara keseluruhan tergolong tinggi dengan persentase sebesar 64.58%, (a) faktor minat yang tergolong cukup tinggi dengan persentase 55.38%, (b) faktor bakat yang tergolong tinggi dengan persentase 76.76% dan (c) faktor motivasi yang tergolong tinggi dengan persentase sebesar 65.03%. (2) faktor eksternal secara keseluruhan tergolong tinggi dengan persentase 67.23%, (a) faktor hubungan dengan orangtua yang tergolong cukup tinggi dengan persentase sebesar 55.38%, (b) faktor cara mengajar guru yang tergolong tinggi dengan persentase sebesar 70.42% dan (c) faktor teman bergaul yang tergolong tinggi dengan persentase sebesar 70.76%.

Kata kunci: kesulitan belajar, mekanika teknik

Abstract

The goal of this reseach is to know student difficulty factors of X grade Architecture Engineering of Seyegan Vocational School 2016/2017 in Statics. This reseach is use descriptive reseach method. The results of this reseach showing that student difficulty factors of learning statics in Architecture Engineering of Seyegan Vocational School couse from from (1) intern factor with overall in high category with precentage 64.58% (a) interest factor in high enough category with precentage 55.38%, (b) talent factor in high category with precentage 76.76%, and (c) motivation factor in high category with precentage 65.03%. (2) The extern factor with overall in high category with precentage 67.23%, (a) student and parent relation in high enough category with precentage 55.38%, (b) teacher teaching method in high category with precentage 70.42%, and (3) friends factor in high category with precentage 70.76%.

Keyords: Learning Difficuly, Statics

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa

yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi

berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Namun demikian kenyataan yang dihadapi dilapangan terkait prestasi belajar siswa kelas X TGB I dan X TGB II di SMK Negeri 1 Seyegan jurusan Teknik Gambar Bangunan kesulitan untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran Mekanika Teknik. Dari kedua kelas tersebut berdasarkan hasil observasi Kelas X TGB I merupakan kelas yang prestasi belajarnya paling rendah. Hal tersebut diduga terjadi karena rendahnya nilai dari aspek-aspek psikologis siswa seperti minat, motivasi, sikap, kemampuan kognitif dan aspek lainnya yang kemungkinan akan memengaruhi hasil belajarnya.

Hasil observasi menunjukkan nilai mata pelajaran Mekanika Teknik masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 32 siswa, Masih ada 8 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau dapat dikatakan baru 75% yang memiliki kompetensi yang layak. Hal ini menunjukkan adanya kendala atau permasalahan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kesulitan belajar harus dibantu supaya dapat keluar dari kesulitan yang dialaminya agar dapat memenuhi standar kompetensi yang ada.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalyono (2009:230-247) menyatakan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dikelompokkan menjadi 2: (1) Faktor intern yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor psikologis diantaranya adalah faktor minat, faktor bakat dan faktor motivasi. (2) Faktor Ekstern yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor media massa dan lingkungan. Faktor keluarga seperti faktor hubungan anak dengan orangtua. Faktor sekolah seperti faktor cara mengajar guru dan faktor media massa dan lingkungan seperti faktor teman bergaul.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009:129) penelitian deskriptif bersifat menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Melukiskan dan menggambarkan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar, foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskan dengan kata-kata. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran kesulitan belajar Mekanika Teknik kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Seyegan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamatkan di Jl. Kebonagung KM.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Waktu yang digunakan 2 bulan mulai bulan Februari 2017 sampai Maret 2017.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan sebanyak 63 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sample sebanyak 53 siswa dengan teknik *proportional random sampling*

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan angket. Untuk memastikan kelayakan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas berupa validitas isi (*content validity*) dan validitas butir. Validitas isi dilakukan oleh dua orang dosen dengan metode *expert judgement*, sedangkan validitas butir dilakukan dengan rumus *product moment* dari Pearson. Dalam analisisnya menggunakan program komputer SPSS 18 dengan angka korelasi 0.272 sebagai ambang validitas butir. Sedangkan untuk uji

reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach dengan ambang reliabilitas adalah 0.6.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif . Analisis deskriptif digunakan disini digunakan untuk mendeskriptifkan data dengan cara menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan rata-rata (mean), Modus (Mo), skor tertinggi (Maks) skor terendah (min), dan standar deviasi (SD).

Dalam pengkategorian digunakan interpretasi data yang bertujuan menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Interpretasi data dilakukan dengan membuat kategori skor sebagai pedoman untuk memberikan intepretasi pada masing-masing indikator atau sub variabel. Menurut Djemari (2008: 123) pengelompokkan kategori untuk variabel dan sub variabel atau indikator dapat dibedakan menjadi 4 kelompok sebagai berikut:

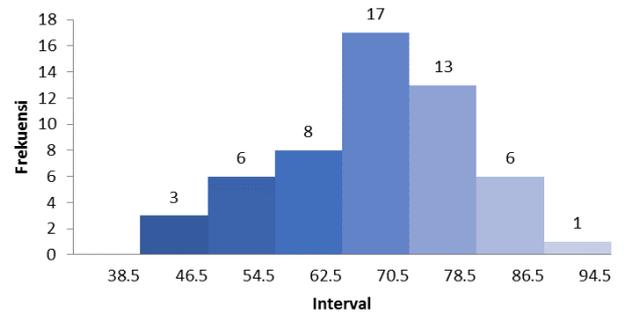
Tabel . Pengkategorian Data

Kategori	Kriteria	Keterangan
Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	X = Rata-rata hitung
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	
Cukup	$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq Mi$	Mi = Mean/rata-rata ideal
Kurang	$X \leq (Mi - 1,5 SDi)$	SDi = Standar deviasi ideal

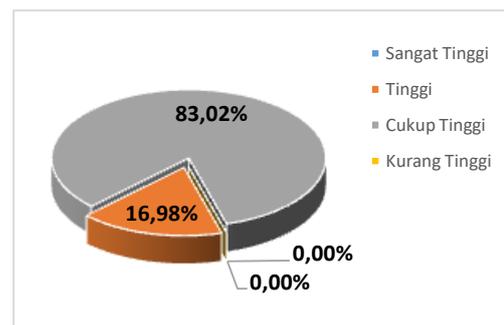
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Faktor Kesulitan Belajar Dari Aspek Internal



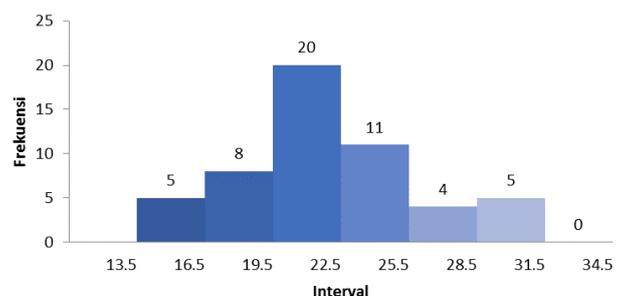
Gambar 1. Histogram Aspek Internal



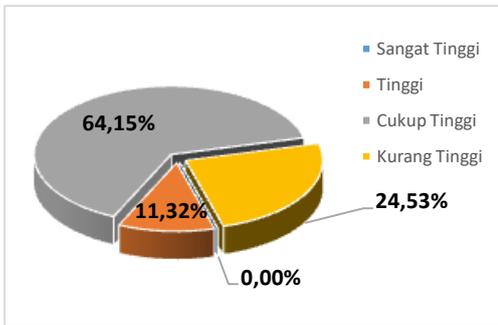
Gambar 2. Pie Chart Aspek Internal

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, nilai rata-rata faktor internal adalah 73.7 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 64.58%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari aspek internal tergolong tinggi.

Faktor Kesulitan Belajar Faktor Minat



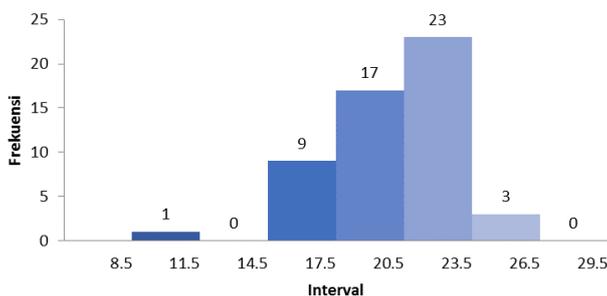
Gambar 3. Histogram Faktor Minat



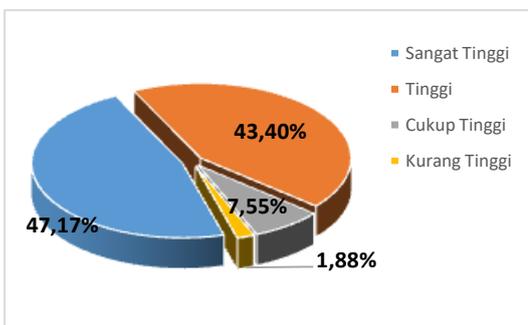
Gambar 4. Pie Chart Faktor Minat

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data, nilai rata-rata faktor minat adalah 21.98 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 58.61%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor minat tergolong cukup tinggi

Faktor Kesulitan Belajar Faktor Bakat



Gambar 5. Histogram Faktor Bakat

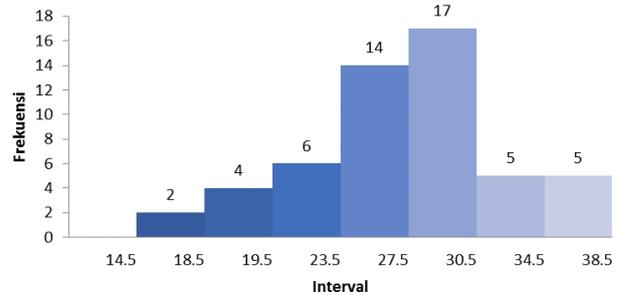


Gambar 6. Pie Chart Faktor Bakat

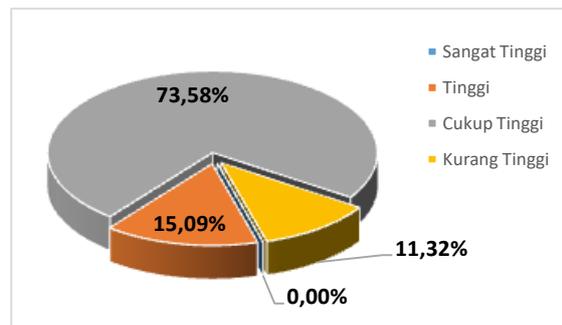
Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data diatas, nilai rata-rata faktor bakat adalah 19,96 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 76.76%, sehingga dapat disimpulkan

bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor bakat tergolong tinggi.

Faktor Kesulitan Belajar Dari Faktor Motivasi



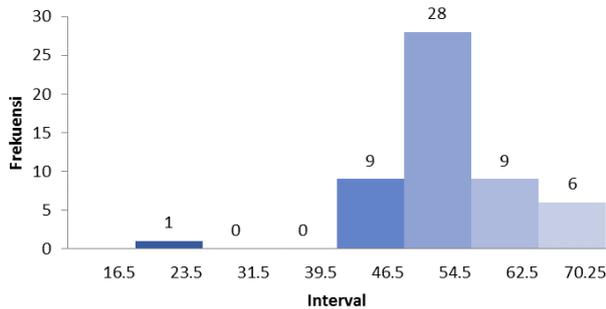
Gambar 7. Histogram Faktor Motivasi



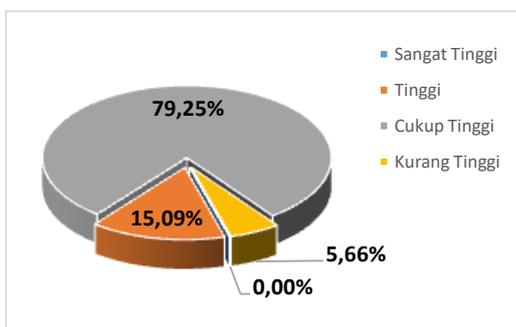
Gambar 8. Pie Chart Faktor Motivasi

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data,, nilai rata-rata faktor motivasi adalah 31.7 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 65.03%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor motivasi tergolong tinggi.

Faktor Kesulitan Belajar Dari Aspek Eksternal



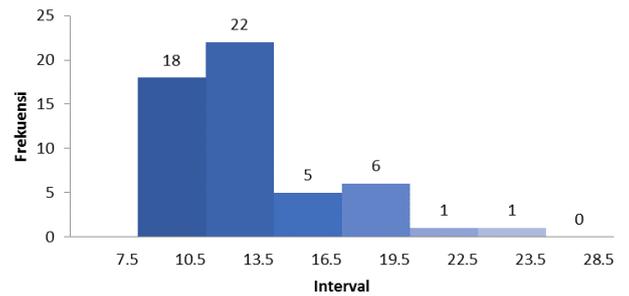
Gambar 9. Histogram Aspek Eksternal



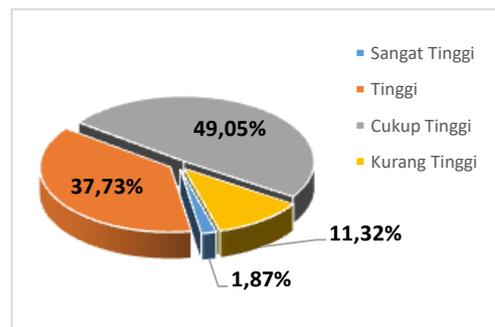
Gambar 10. Pie Chart Aspek Eksternal

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data, nilai rata-rata faktor eksternal adalah 51.1 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 67.23%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor eksternal tergolong tinggi.

Faktor Kesulitan Belajar Dari Faktor Hubungan Dengan Orangtua



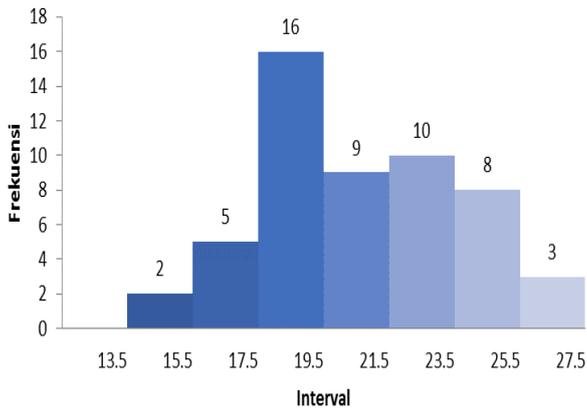
Gambar 11. Histogram Faktor Hubungan Dengan Orangtua



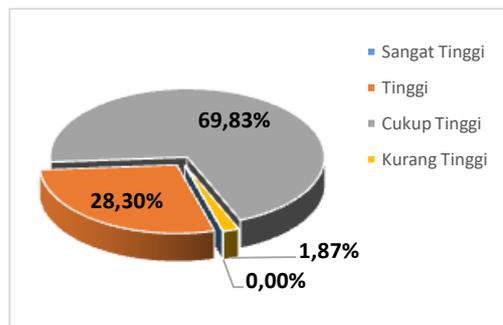
Gambar 12. Pie Chart Faktor Hubungan Dengan Orangtua

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data, nilai rata-rata faktor hubungan dengan orang tua adalah 12.6 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 55.38%, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor hubungan dengan orangtua tergolong cukup tinggi.

Faktor Kesulitan Belajar Dari Faktor Cara Mengajar Guru



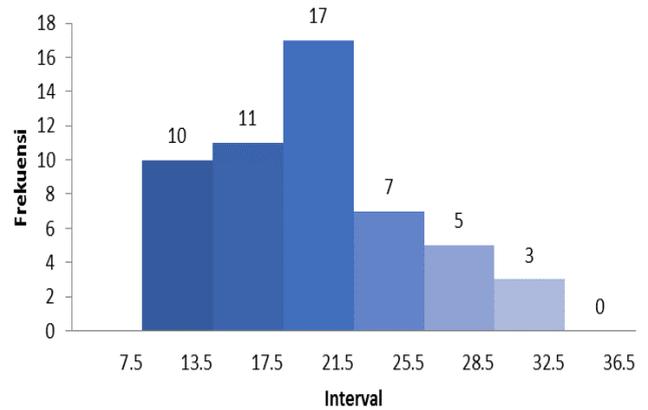
Gambar 13. Histogram Faktor Cara Mengajar Guru



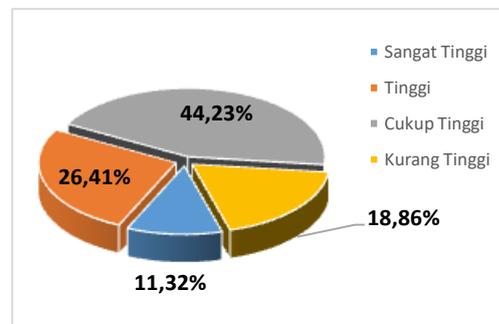
Gambar 14. Pie Chart Faktor Cara Mengajar Guru

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data, nilai rata-rata faktor mengajar guru adalah 20.6 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 70.42%, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor cara mengajar guru tergolong tinggi.

Faktor Kesulitan Belajar Dari Faktor Teman Bergaul



Gambar 15. Histogram Faktor Teman Bergaul



Gambar 25. Pie Chart Faktor Teman Bergaul

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data, nilai rata-rata faktor teman bergaul adalah 18.4 atau jika dikonversi dalam skala 100 sama dengan 70.76%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ditinjau dari faktor teman bergaul tergolong tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dari faktor internal secara keseluruhan tergolong tinggi dengan persentase 64.58% yang meliputi faktor minat

dengan persentase 55.38%, faktor bakat dengan persentase 76.76% dan faktor motivasi dengan persentase sebesar 65.03%.

2. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dari faktor eksternal secara keseluruhan tergolong tinggi dengan persentase 67.23% yang meliputi faktor hubungan dengan orangtua dengan persentase sebesar 55.38%, faktor cara mengajar guru dengan persentase sebesar 70.42% dan faktor teman bergaul dengan persentase sebesar 70.76%.
3. Tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dari faktor minat siswa tergolong cukup tinggi dengan nilai rerata 21.98 atau dengan persentase sebesar 55.38%.
4. Tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dari faktor bakat siswa tergolong tinggi dengan nilai rerata 19.96 atau dengan persentase sebesar 76.76%.
5. Tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dari faktor motivasi siswa tergolong tinggi dengan nilai rerata 31.7 atau dengan persentase sebesar 65.03%.
6. Tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dari faktor hubungan dengan orangtua siswa tergolong cukup tinggi dengan nilai rerata 12.6 atau dengan persentase sebesar 55.38%
7. Tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dari faktor cara mengajar guru tergolong tinggi dengan nilai rerata 20.6 atau dengan persentase sebesar 70.42%.
8. Tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dari faktor teman bergaul siswa tergolong tinggi dengan nilai rerata 20.6 atau dengan persentase sebesar 70.76%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Memperbanyak buku referensi sebagai pendamping untuk pembelajaran mekanik teknik guna menambah minat belajar siswa.
 - b. Menumbuhkan iklim kompetitif agar siswa termotivasi dalam meraih prestasi belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
2. Bagi Guru Mekanika Teknik
 - a. Melakukan bimbingan secara intensif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran mekanika teknik
 - b. Memberikan arahan secara detail terkait cara menghitung dan konsep-konsep berpikir dalam penyelesaian masalah mekanika teknik

DAFTAR PUSTAKA

- Djemari Mardapi. (2008). *Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Husaini, usman dan purnomo Setiady Akbar. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.